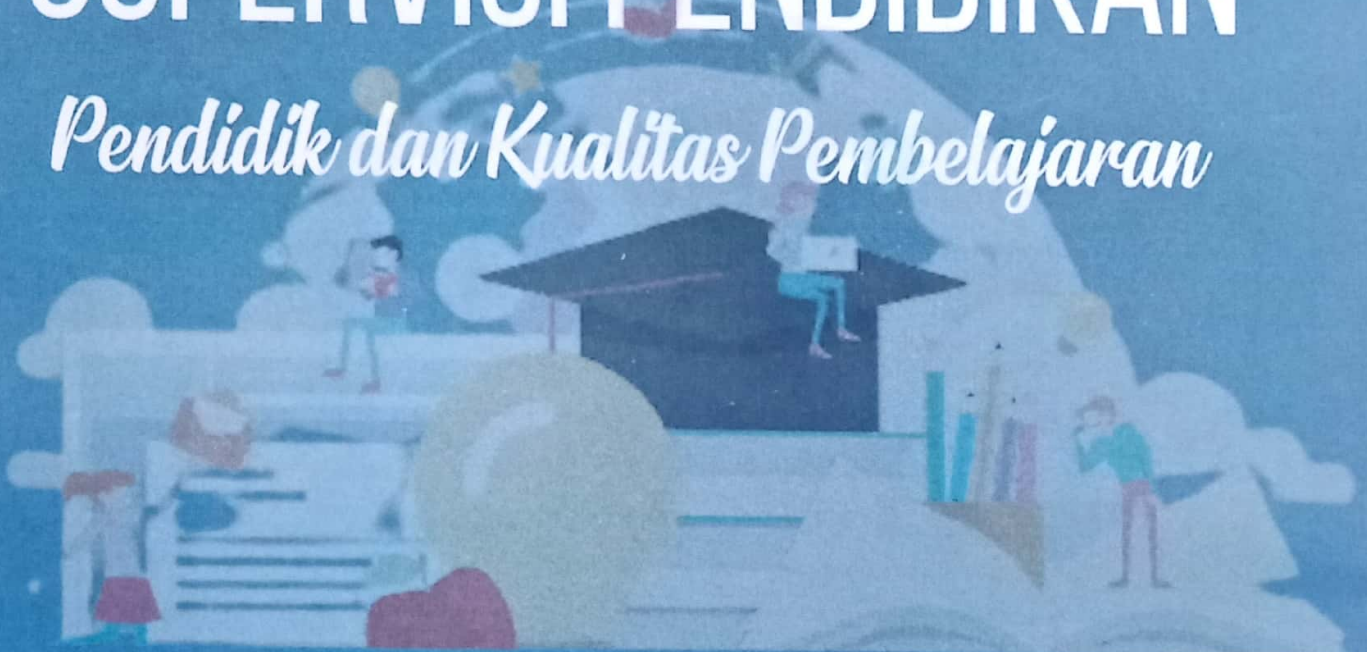


Dr. H. Muhammad Saleh, M.Pd



SUPERVISI PENDIDIKAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran



SUPERVISI PENGAJARAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran

SUPERVISI PENGAJARAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran

Desa Pangeran...
Pusat...
Email: ...
Website: <http://www.media.id/>

SUPERVISI PENGAJARAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Pd

AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur RT/RW 02/03

Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Provinsi Jawa Timur 66235 Telp. 08788612223

Email: cs@ausymedia.com / ausypublisher@gmail.com

Website: <https://ausymedia.id/>

SUPERVISI PENGAJARAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran

hlm; 13 x 19 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2021

ISBN : 978-623-6181-26-3

Penulis

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Pd

Layout

Jadid Muanas

Desain cover

Jadid Muanas

Diterbitkan oleh

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur, RT/RW 02/03 Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung Provinsi Jawa Timur 66235 Telp. 08788612223 Email:
ausypublisher@gmail.com Website: <https://ausymedia.id/>

@Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2021
All Right Reserved

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin tertulis dari penulis atau penerbit. Isi di luar tanggung jawab
penerbit dan percetakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul **"SUPERVISI PENGAJARAN (pendidik dan kualitas pembelajaran)"**. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Buku ini diharapkan memberikan manfaat untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik dan kepala sekolah di masa mendatang. Buku ini merupakan hasil penelitian yang telah dikembangkan kembali dengan bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

Terlepas dari itu semua, penulis menyadari bahwa tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya sebagai acuan dalam pelaksanaan supervisi disekolah.

Banjarmasin, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
LATAR BELAKANG	2
KONSEP DASAR SUPERVISI PENGAJARAN	12
A.Pengertian Supervisi	12
B.Tujuan dan Sasaran Supervisi	16
C.Prinsip-Prinsip Supervisi	18
D.Fungsi dan Tugas-Tugas Supervisi	20
E.Mengidentifikasi Masalah-Masalah Pengajaran.....	27
KOMPETENSI SUPERVISOR	34
PROGRAM SUPERVISI	42
MACAM-MACAM SUPERVISI	46
A.Supervisi Umum.....	46
B.Supervisi PBM.....	47
TEKNIK-TEKNIK SUPERVISI.....	58
A.Kunjungan atau Observasi Kelas	58
B.Percakapan Individual.....	61
POLA PENDEKATAN	64
A.Pendekatan direktif	64
B.Pendekatan Kolaboratif	65
C.Pendekatan Nondirektif.....	66

KOMITMEN GURU	70
SIKAP ATAU REAKSI GURU-GURU TERHADAP SUPERVISI.....	78
KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU	82
A. Merencanakan Pengajaran Atau Kegiatan Belajar Mengajar	84
B. Pelaksanaan Pengajaran	93
PELAKSANAAN SUPERVISI DI SD	100
KKG SEBAGAI SALAH SATU BENTUK SUPERVISI KOLEGIAL ATAU KESEJAWATAN	110
HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN KEGIATAN SUPERVISI DAN KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU	118
A. Hubungan Antara Supervisi Gugus (KKG) dan Kemampuan professional Guru.....	118
B. Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah dan Kemampuan profesional Guru	121
C. Hubungan Antara Supervisi Pengawas Sekolah dan Kemampuan Profesional Guru.....	125
D. Hubungan Antara Supervisi Pengawas Sekolah dan Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah	127
E. Hubungan Antara Supervisi Pengawas Sekolah dan Kegiatan KKG	129
PELAKSANAAN KEGIATAN SUPERVISI DI SD	132
HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI PENGAWAS DAN KEGIATAN SUPERVISI KEPALA SD.....	140

HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI PENGAWAS SEKOLAH DAN KEGIATAN KKG.....	144
HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI PENGAWAS SEKOLAH, SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, KEGIATAN KKG DAN KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU	146
DAFTAR RUJUKAN.....	151

LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam mendukung kesinambungan sebuah Negara. Pendidikan sebagai syarat mutlak hidupnya sebuah Negara dalam mencapai sebuah kemajuan pola berpikir dan bertindak. Dalam upaya pencapaian visi dan misi pendidikan sebagaimana yang telah tertuang dalam UUD 1945 diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan memiliki sinergitas yang baik.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas bisa dimaknai sebagai pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang (harapan bangsa).

Syafaruddin (2002: 120) menjelaskan ada banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, salah satunya adalah guru-guru yang profesional. Tilaar (2006: 167) menjelaskan langkah awal yang bisa diambil dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas guru.

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

Uraian di atas menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Guru merupakan elemen yang penting di dalam suatu sistem pendidikan karena di tangan guru lah keberhasilan suatu sekolah dengan out put siswa yang berkualitas dapat dicapai. Untuk mencapai ke arah itu tugas guru tidaklah ringan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Subari (1994: 6) bahwa tanggungjawab yang tidak ringan itu karena guru menghadapi murid yang masih dalam perkembangan; yang memiliki ciri-ciri, kebutuhan, problema, latar belakang sosial, budaya, ekonomi yang berbeda, yang semua itu harus dimengerti oleh guru jika ingin menciptakan keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya.

Pentingnya guru yang professional dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas tercermin dalam dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Profesionalisme guru dibangun melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi-kompetensi penting jabatan guru tersebut adalah: kompetensi bidang substansi atau bidang studi, kompetensi bidang pembelajaran, kompetensi bidang pendidikan nilai dan bimbingan serta kompetensi bidang hubungan dan pelayanan/pengabdian masyarakat.

Berpijak dari uraian di atas, tentunya pengembangan profesionalitas guru perlu adanya, ini berdasarkan pertimbangan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin cepat. Hal ini

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

tentunya harus diberangi dengan meningkatnya profesionalitas guru, baik dari adopsi ilmu pengetahuan yang terbaru sampai adopsi metode-metode pembelajaran.

Menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten tidaklah mudah. Skill yang dimiliki oleh seorang guru bukan di dapat dari warisan, akan tetapi itu merupakan hasil belajar. Dengan demikian, menciptakan guru-guru yang berkualitas tentunya memerlukan kontrol yang baik, khususnya dari para supervisor dalam menjalankan tugasnya melakukan supervisi baik supervise manajerial maupun supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi selama ini, seperti di SD masih terlalu ditekankan pada aspek administratif/manajerial dan kurang pada aspek profesional/akademik (Depdiknas, 1986; Tangyong, Wahyud & Satori, 1985; & Beeby, 1982). Hal ini berarti bahwa inti sasaran pembinaan (supervisi) yakni peningkatan kemampuan profesional guru menjadi kurang tergarap. Upaya penanggulangan secara konsepsional terhadap masalah di atas, telah pula dilakukan oleh Depdiknas yakni dengan melaksanakan Proyek Pengembangan Model Supervisi Pendidikan yang merupakan bagian dari "Proyek Peningkatan Mutu Sekolah Dasar" yang dilak-sanakan antara tahun 1980-1984 di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (Tangyong, dkk., 1985). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai fisibilitas teknik supervisi yang menekankan pada pelayanan

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

profesional dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan supervisi di lapangan di samping dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah sebagai pembina guru SD, dilakukan pula melalui wadah-wadah pembinaan profesional yang ada, seperti KKPS (Kelompok Kerja Pengawas Sekolah) untuk para penilik, KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) untuk para kepala sekolah, dan KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk para guru.

Wadah-wadah pembinaan tersebut berfungsi sebagai tempat berdiskusi, tukar menukar pengalaman, mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang ditemukan di lapangan serta untuk mendemonstrasikan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui wadah-wadah pembinaan profesional tersebut diharapkan akan terjadi proses saling membelajarkan di antara mereka. Dengan kata lain, akan terjadi proses pembinaan dari, oleh dan untuk teman sejawat mereka. Hal inilah yang oleh para ahli disebut supervisi kolegial atau supervisi kesejawatan (Sergiovanni, 1991; Hoy & Forsyth, 1986; Oliva, 1984; Lovell & Wiles, 1983; Sergiovanni & Starratt, 1983).

Supervisi pengajaran di Indonesia terus mengalami penyempurnaan-penyempurnaan. Sistem Pembinaan Profesional (SPP) Guru SD yang dilaksanakan melalui pendekatan gugus sekolah merupakan salah satu upaya ke arah penyempurnaan

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

dimaksud. Dalam pelaksanaannya, pembinaan profesional tersebut dilakukan melalui suatu jaringan dan sistem pembinaan kreatif dengan melibatkan secara aktif seluruh unsur pembina guru dalam suatu kegiatan pembinaan profesional terpadu.

Untuk memudahkan pelaksanaannya di lapangan, dibentuklah gugus sekolah. Setiap gugus terdiri dari 3-8 buah SD (1 SD Inti dan beberapa SD Imbas) yang dibina oleh seorang pengawas. Pada setiap gugus dibentuk PKG (Pusat Kegiatan Guru), KKG (Kelompok Kerja Guru), KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah), dan KKPS (Kelompok Kerja Pengawas Sekolah). Dengan sistem pembinaan profesional melalui pendekatan gugus sekolah tersebut diharapkan dapat memperlancar upaya peningkatan kemampuan profesional guru SD, dan kemajuan yang dicapai menjadi lebih merata (antar SD dalam satu gugus) karena dilandasi oleh komitmen dan semangat untuk maju bersama.

Pembinaan profesional guru SD sebagai sebuah sistem mempunyai beberapa komponen, yakni: (1) ketenagaan, yang meliputi: pembina, penilik, kepala SD, guru pemandu bidang studi, dan guru, (2) perangkat gugus sekolah, yang meliputi: SD Inti, SD Imbas, PKG, KKG, KKKS, dan KKPS, (3) program, antara lain seperti: penataran, seminar dan diskusi ilmiah, (4) manajemen, yang meliputi: organisasi, struktur kepengurusan, dan mekanisme kerja, (5) dana, dan (6) pemantauan dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut mempunyai hubungan yang

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

erat satu sama lainnya. Oleh karena itu, apabila salah satu komponen tidak berfungsi, maka sistem akan terganggu dan tidak akan berjalan dengan baik.

Tanpa mengabaikan peran komponen lainnya, komponen ketenagaan terutama pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru pemandu bidang studi memiliki peranan yang sangat penting dan paling menentukan bagi keberhasilan pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru SD. Betapapun baik dan sempurnanya komponen-komponen sistem lainnya seperti gugus sekolah, program, manajemen dan dana, kalau komponen ketenagaan sebagaimana dike-mukakan di atas tidak berperan dengan baik, maka SPP Guru SD tidak akan berjalan lancar.

Penilik sekolah (pengawas TK/SD) dan kepala SD adalah dua jabatan yang selama ini dipandang paling berwewenang dan karena itu pula dianggap paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah dasar (Mantja, 1989). Keputusan bersama Mendikbud dan Kepala BAKN No.0322/O/1996 menyatakan bahwa pengawas sekolah mempunyai tugas pokok menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya. Sementara itu, Peraturan Pemerintah No.28 tahun 1990 tentang "Pendidikan Dasar" menyebut-kan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas pembinaan tenaga kependidikan. Penilik sekolah dipilih dan diangkat dari kepala SD yang berpengalaman (Pidarta, 1992),

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

demikian juga halnya dengan kepala sekolah, mereka umumnya diangkat dari guru-guru yang berpengalaman. Hal ini bisa diartikan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan/ atau oleh penilik sekolah, lebih didasarkan kepada pengalaman mereka sebelumnya (sebagai guru maupun sebagai kepala sekolah). Oleh karena itu, adalah beralasan kalau Beeby (1982) mengemukakan bahwa salah satu kendala pelaksanaan supervisi di Indonesia adalah kurang memadainya kemampuan supervisor.

Sebelum atau sementara menduduki jabatan sebagai kepala sekolah maupun penilik sekolah, mereka mungkin memperoleh penataran atau pelatihan guna meningkatkan kemampuannya di bidang supervisi, walaupun masih perlu dipertanyakan: apakah dengan penataran atau pelatihan singkat tersebut sudah cukup memadai sebagai bekal untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Keberadaan guru Pemandu Bidang Studi (PBS) di dalam pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru SD diharapkan dapat pula membantu meningkatkan keefektivan pelaksanaan supervisi di SD, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan KKG (Kepmen Dikbud No.060/U/1993). Namun demikian, guru PBS tersebut tidak mungkin mencurahkan semua waktu dan perhatiannya untuk kepentingan supervisi, karena mereka juga dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas lainnya berkaitan dengan statusnya sebagai guru. Di sisi lain, kecakapan guru PBS

Supervisi Pengajaran (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)

tersebut sebagai pembina guru-guru sejawatnya (supervisor) masih dipertanyakan, karena kompetensi yang mereka miliki tidak berbeda dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru pada umumnya (Lovell & Wiles, 1983).

Beberapa kendala yang berkaitan dengan ketenagaan (supervisor) tersebut di atas, sebenarnya bisa saja "tertanggulangi" jika KKG, KKKS, dan KKPS terlaksana dan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Persoalannya adalah, apakah wadah-wadah pembinaan profesional tersebut sudah berfungsi optimal atau belum. Keraguan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas.

Buku ini akan menguraikan lebih jauh tentang supervisi pengajaran, khususnya dari sudut pandang teori dan implementasinya di lapangan. Dari aspek teoritis dalam buku ini akan dijelaskan secara mendalam berkaitan supervisi pengajaran, yaitu konsep dasar supervisi pengajaran, fungsi dan tugas-tugas supervise, kompetensi supervisor, teknik-teknik supervisi, pola pendekatan supervisi, sikap atau reaksi guru terhadap supervisi, pelaksanaan supervisi Di SD, program supervisi, kemampuan profesional guru, hubungan antara pelaksanaan kegiatan supervisi dan kemampuan profesional guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Acheson, K.A., & Gall, M.D. (1980). *Techniques in the Clinical Supervision Teachers. Preservice and In-service Applications*. New York: Longman, Inc.
- Alfonso, R. J., Firth, G. R., & Neville, R. F. (1981). *Instructional Supervision: A Behavior System*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Alfonso, R. J., & Goldsberry, L. (1982). *Colleagueship in Supervision, dalam Supervision of Teaching*. Alexandria, Virginia: ASCD
- Ardhana, W. (1987). *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Ppendidikan*. Jakarta: P2LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud
- Arikontu, S. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Razaviech, & Asghar (1985). *Introduction to Research in Education*. New York: Holt, Rinehart & Winston, Inc.
- Asher, H. B. (1983). *Causal Modelling*. 2nd ed. London: SAGE Publications.
- Aziz Hoesein, A. (1998). *Peranan Pemerintah Daerah, Media Massa dan Pembinaan Profesional dalam Rangka Peningkatan Mutu Guru SD Melalui Pendekatan Gugus Sekolah*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional: Efisiensi dan Efektivitas SPP Melalui Pendekatan Gugus Sekolah di Padang, 17-20 Maret 1998.
- Babbie, E. (1990). *Survey Research Methods*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Badan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. (1983). *Laporan Tahap I Hasil Evaluasi Kurikulum Sekolah Dasar Tahun 1975*.

Depdikbud, Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan, Jakarta.

Beeby, C. E. (1982). *Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Best, J. W. (1981). *Research in Education*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.

Blumberg, A. (1980). *Supervisors and Teacher: A Private Cold War*. Berkeley, California: McCuthan Publishing corporation.

Blumberg, A., Greenfield, W. (1980). *The Effective Principal: Perspectives on School Leadership*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Bolla, J.J. (1983). *Supervisi Klinis*. Depdiknas Ditjen Dikti, P2LPTK, Jakarta.

Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An introduction*. New York: Longman, Inc.

Brandt, R. (1993). *What Do You Mean Professional?*. Educational Leadership. Vol.6 n6. P 50

Castetter, W. B. (1981). *The Personnel Function in Educational Administration*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

Cogan, M. L. (1973). *Clinical Supervision*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Cohen, J. & Cohen, P. (1983). *Applied Multiple Regression/ Correlation Analysis for the Behavioral Sciences*. 2nd Ed. Englewood Cliffs, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers

Semiawan, C. (1985). *Bagaimana Cara Membina Guru Secara Profesional*. Depdikbud, Jakarta.

Depdikbud (1986). *Pedoman Pembinaan Guru*. Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Dasar, Jakarta.

Depdikbud (1994). *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Dasar, Jakarta.

Depdikbud (1995a). *Peran dan Fungsi PKG Dalam Sistem Pembinaan Profesional Guru*. Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Dasar, Jakarta.

Depdikbud (1995b). *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*. Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Dasar, Jakarta.

Elgarten, G. H. (1991). Testing New Supervisory Process for Improving Instruction. *Journal of Curriculum and Supervision*. Vol. 6 n2 p. 18-29

Fernandes, H.J.X. (1984). *Testing and Measurement*. National Educational Planning, Evaluation and Curriculum. Department of Education and Culture, Jakarta.

Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Gagne, R.M, Briggs, L.J., & Wager Walter W. (1992). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc

Gay, L. R. (1987). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. London: Merrill Publishing Company.

Ginkel, K.C., (1983). *An Overview of a Study Which Examined the Relationship between Elementary School Teachers, Preference for Supervision conferencing Approach and Conceptual Level of Development*, Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association, Montreal

Glickman, C. D. (1981). *Developmental Supervision: Alternatif Practices for Helping teachers improve instruction*. Alexandria, Virginia: ASCD.

Glickman, C. D.(1985). *Supervision of Instruction: A Developmental Approach*. New York: Allyn and Bacon, Inc.

- Glickman, C. D. (1990). *Supervision of Instruction*. Boston: Allyn and Bacon.
- Goldhammer, R., Anderson, R. H., & Krajewski, R. J. (1980). *Clinical Supervision: Special Methods for The Supervision of Teachers*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gross, N., & Trask, A.E. (1976). *The Sex Factor and The Management of Schools*. New York: John Wiley & Sons
- Hadi, S. (1989). *Statistik. Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Harris, B.M., McIntyre, K.E., Littleton, V.C., Long. D.F. (1979). *Personnel Administration in Education*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Harris, B.M. (1985). *Supervisory Behavior in Education*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall, Inc.
- Hasan, M.Z. (1992). *Pengantar Analisis Hubungan Kausal (Analisis Jalur)*.
Pusat Penelitian IKIP Malang
- Hasan, M.Z. (1994). *Aplikasi Analisis Jalur dengan Komputer*. Lembaga Penelitian IKIP Malang
- Houston, W. R (1990). *Handbook of Research on Teacher Education*. New York: Macmillan Publishing Company
- Howel, D.C. (1982). *Statistical Methods for Psychology*. Boston: Duxbury Press.
- Howell, B. (1981). Profile of the Principalship. *Journal of Educational Leadership*, Vol. 38, n4, P 333-336
- Hoy, W. K., & Forsyth, P. B. (1986). *Effective Supervision: Theory into Practice*. New York: Randum House, Inc.

Hoy, W.K., & Miskel, C.G. (1987). *Educational Administration: Theory Research and Practice*. New York: Random House.

Ibrahim (1998). *Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Gugus Sekolah dalam Pembinaan Profesional Guru*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional: Efisiensi dan Efektivitas SPP Melalui Pendekatan Gugus Sekolah di Padang, 17-20 Maret 1998.

Ibrahim (1998). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti, P2LPK

Joni, T.R. (1981). *Wawasan Kependidikan Guru*. P3G Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Joni, T.R. (1980) "Pengembangan Kurikulum IKIP/FIP/FKG" (Suatu kasus pendidikan guru berdasarkan kompetensi) *Analisis Pendidikan*, Thn I. No.3. hal. 42-48

Joni, T.R. (1980). *Dinamika Kelompok*. P3G Depdikbud, Jakarta.

Joni, T.R. (1989) *Profesi Guru Di Indonesia: Tawaran Dan Tantangan*. *Analisis CSIS*, 18 (4) hal. 348-349

Joni, T.R. (1991). "Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru". *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: PT Grasindo.

Kachigan, S.K. (1982). *Multivariate Statistical Analysis*. New York: Radius Press

Kerlinger, F.N. (1986). *Foundation of Behavioral Research*. (Treird Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Kemmis, S. (1983). *Action Rsearch*. In Husen, T. and Postlethwaite, T. *International Encyclopedia of Education: Research and Studies*. Oxford, New York: Pergamon

Keputusan Bersama Mendikbud dan Kepala BAKN (1996). *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Biro Kepegawaian Depdikbud, Jakarta.

- Koentjaraningrat. (1981). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Krajewski, R.J. (1982). Clinical Supervision: A Conceptual Framework, dalam *Journal of Research and Development in Education*, Volume 15 (2), Athens, Georgia: hlm 38 - 43
- Lacio, W.H., dan McNeil. (1979). *Supervision in Thought and Action*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Lasut, S. G. (1989). *Pengaruh Penerapan Analisis Interaksi Terhadap Orientasi dan Perilaku Supervisi Penilik Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan, PPS IKIP Malang.
- Lipham, J. M., Rankin, R. E., Hoch, J. A. (1985). *The principalship: Concepts, competencies, and cases*. New York: Longman, Inc.
- Lovell, J. T., & Wiles, K. (1983). *Supervision for Better Schools*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Madyo Ekosusilo. (2003). *Supervisi Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa*. Sukoharjo: Univet Batara Press
- Maisyaroh, Wiyono, & Burhanuddin (1999). Filsafat, Teori dan Praktek Kependidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Tahun 26 No. Juli 1999. Halaman 127-133
- Manning, L.M., & Lucking, R.. (1991). *The What, Why and How of Cooperative Learning. The Clearing House*. Vol 64: 152-156
- Mantja, W. (1990). *Supervisi Pengajaran: Kasus Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Kelompok Budaya Etnik Madura di Kraton*. Disertasi tidak diterbitkan, PPS IKIP Malang.
- Mantja, W. (2002). *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media
- Marks, S. R., Stoops, E., & Stoops, Y. K. (1985). *Handbook of educational supervision. A Guide for the practitioner*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

- Mendikbud. (1980). Kepmendikbud Nomor 022h/O/1980 tanggal 11 September 1980 tentang *Penetapan Struktur Organisasi Depdikbud*. Depdikbud, Jakarta.
- Moekijat. (1990) *Asas-asas Perilaku Organisasi*. Bandung : CV Mandar Maju
- Moore, G. W. (1983). *Developing and Evaluating Educational Research*. Boston: Little, Brown and Company.
- Monroe, W. S. (1956). *Encyclopedia of Educational Research*. New York: The Macmilan Company, p. 1337-1339
- Nawawi, H. (1983). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nawawi, H. (1988). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV.Haji Masagung.
- Neagley, R. L., & Evans, N. D. (1980). *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Wahidin, N. (1994). *Studi tentang Performansi Mengajar Guru-Guru SDN di Kotamadya Banjarmasin*. Puslit Unlam Banjarmasin.
- Norusiis, J.M., (1990). *SPSS/FC+4.0: Statistics for the IBM.PC/XT/AT and PS/2*. Chicago: SPSS, Inc.
- Nurtain, H. (1989). *Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek)*. Depdikbud, Ditjen Dikti, P2LPTK, Jakarta:
- Ouchi, W. (1985). *Teori Z. Bagaimana Amerika Menghadapi Jepang dalam Dunia Bisnis*. (terjemahan), Jakarta: Aksara Persada
- Oliva, P. F. (1984). *Supervision for Today's Schools*. New York: Thomas Y Crowell Company.
- Owens, R.G. (1991). *Organizational Behavior in Education*. Englewood Cliffs,
NJ: Prentice-Hall, Inc.

- Peraturan pemerintah no. 28 tahun 1990. (1990). *Tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Pemerintah no. 38 tahun 1992. (1992). *Tentang Tenaga Kependidikan*. Depdikbud, Jakarta
- Pidarta, M. (1985). *Studi Tentang Supervisi Pendidikan dalam Hubungannya dengan Cara Kerja dan dengan Program Peningkatan Profesi Guru di SMP dan SMA Negeri Jawa Timur*. Puslit IKIP Surabaya.
- Pidarta, M. (1986). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Sarana Press.
- Pidarta, M. (1992). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan (Masalah-Masalah Supervisi, Jenis-Jenis Supervisor, Ruang Lingkup Tugas Supervisor, Supervisi Klinis, Dukungan pada Kredit Poin Guru, Komputerisasi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, M. (1995). *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Poerwadarminta, WJS. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rebore, R.W. (1985). *Educational Administration: A Management Approach*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Richey, R.W. (1962). *Planning for Teaching. An Introduction To Education*. New York: Harper Brothers
- Rifai, M.M. (1987). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Robbins, S.P. (1984). *Essentials of Organizational Behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.

- Robbins, S.P. (1990). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, And Applications*. London: Prentice-Hall, international, Inc.
- Robson, C. (1993). *Real World Research. A Resource for Social Scientists And Practitioner-Researchers*. New York: Black Well.
- Pasaribu, R. (1986). *Perilaku Supervisi Instruksional Kepala Sekolah dan Kontribusinya terhadap Penampilan Mengajar Guru pada STM di Kotamadya dan Kabupaten Bandung*. Tesis tidak diterbitkan. FPS IKIP Bandung.
- Satori, Dj. (1989). *Pengembangan Model Supervisi Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. FPS IKIP Bandung
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (1983). *Supervision: Human Perspectives*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Sergiovanni, T. J. (1991). *The Principalsip: A. Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Surovai*. Jakarta: LP3ES.
- Slavin, R.E. (1986). *Using Student Team Learning*. Baltimore: The Johnson Hopkins University Press
- Sarojo, R. (1987). *Prosedur Penelitian*. Pusat Penelitian IKIP Malang.
- Soedjono, P.S. (1996). Efektivitas Mengajar Guru SD Lulusan PGSD: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, No.1 Tahun 1 hal. 34
- Sudjana. (1982). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi: Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (1992). *Model Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, metode, dan teknik*. Bandung: Tarsito
- Sutisna, O. (1980). *Azaz-Azaz Supervisi Pengajaran*. FIP-IKIP, Bandung.
- Sutisna O. (1983). *Administrasi Pendidikan, dasar teoritis untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa
- Tangyong, A. F., Wahyudi, & Satori, Dj. (1985). *CBSA, Bagaimana Membina Guru Secara Profesional?*. Jakarta: Depdikbud, BP3K, Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan.
- Tuckman, B.W. (1978). *Conducting Educational Research*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Valverde, L.A. (1982). The self-evolving supervisor. Dalam Sergiovanni, T.J. (Ed), *Supervision Of Teaching*. Virginia: ASCD, P. 82-84
- Vredembregt, J. (1981). *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Waite, D. (1994). Understanding Supervision: An exploration of Aspiring Supervisors' Definitions. *Journal of Curriculum and Supervision*. Vol. 10 n1 p. 60-76.
- Walizer, M.H., & Wienir, P.L. (1987). *Research Methods and Analysis: Searching for Relationships*. Terjemahan oleh Arief Sukadi Sadiman, 1987. Jakarta: Erlangga
- Djojonegoro, W. (1996). *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*. BP3K, Jakarta.
- Wiles, K. (1967). *Supervision for Better Schools*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Wiles, K., & Bondi, J. (1986). *Supervision: A Guide to Practice*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.

Wiersma, W. (1991). *Research Methods in Education*. Boston: Allyn and Bacon.

SUPERVISI PENDIDIKAN

Pendidik dan Kualitas Pembelajaran

Buku ini menguraikan lebih jauh tentang supervisi pengajaran, khususnya dari sudut pandang teori dan implementasinya di lapangan. Dari aspek teoritis dalam buku ini akan dijelaskan secara mendalam berkaitan supervisi pengajaran, yaitu konsep dasar supervisi pengajaran, fungsi dan tugas-tugas supervise, kompetensi supervisor, teknik-teknik supervisi, pola pendekatan supervisi, sikap atau reaksi guru terhadap supervisi, pelaksanaan supervisi Di SD, program supervisi, kemampuan profesional guru, hubungan antara pelaksanaan



AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
087886122223 / www.ausymedia.id

ISBN 978-623-6181-26-3

